

## ABSTRAK

### ANALISIS PROSES BISNIS PADA PERKARA PIDANA KHUSUS DI MAHKAMAH AGUNG RI

Muhammad Jalaluddin Rumi.<sup>1)</sup>, Rufman Iman Akbar Effendi.<sup>2)</sup>, Suparto Darudiato<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Universitas Pembangunan Jaya

<sup>2)</sup> Dosen Program Studi Sistem Informasi, Universitas Pembangunan Jaya

Mahkamah Agung (MA) RI merupakan salah satu lembaga tinggi negara yang memegang kekuasaan kehakiman yang memiliki tugas dan wewenang yang diatur secara jelas di dalam Undang-Undang atau UU MA. MA yang membawahi 910 satuan kerja dengan rentang kendali yang sangat luas menjadi kendala tersendiri dalam pelaksanaan tugas, sehingga pimpinan MA menetapkan kebijakan penerapan teknologi informasi dalam proses bisnis baik dalam bidang teknis yustisial maupun administrasi yustisial. Proses bisnis adalah sekumpulan aktivitas mewujudkan tujuan bisnis mulai dari input, kemudian menambahkan nilai (value) untuk mendapatkan output berupa hasil yang diinginkan konsumen, dengan definisi yang jelas tentang awal proses, akhir proses, input dan output. Tata kerja kepaniteraan dan kesekretariatan MA dan badan peradilan dibawahnya diharuskan menggunakan teknologi informasi, termasuk di dalamnya layanan peradilan berbasis elektronik. teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan Mahkamah Agung dan Badan Peradilan yang berada di bawahnya, secara umum melakukan penyesuaian proses kerja pada Mahkamah Agung dengan proses bisnis yang baik untuk mendorong dalam pencapaian organisasi yang efektif, efisien dan ekonomis.

**Kata kunci:** Analisis, Proses Bisnis, Perkara, Pidana Khusus

Pustaka : 19

Tahun Publikasi : 2016-2022